

EDUKASI STRATEGI BISNIS MENGGUNAKAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENJUALAN DODOL BUNDA AL-HASANAH DESA PANOMPUAN

Oleh:

Rosnida Siregar^{1*}, Mariyatul Kubtiyah Ritonga², Sri Hartini³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa,
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: siregarnida25@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/adam.v5i1.4511>

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan edukasi strategi bisnis melalui pencatatan laporan keuangan sebagai upaya meningkatkan penjualan pada usaha Dodol Bunda Al-Hasanah di Desa Panompuan. Permasalahan utama yang dihadapi pelaku usaha adalah belum optimalnya pencatatan keuangan yang berdampak pada keterbatasan dalam pengambilan keputusan bisnis dan pengembangan usaha. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi awal, wawancara dengan pelaku usaha, edukasi dan pelatihan pencatatan keuangan sederhana, serta pendampingan dalam penerapan strategi bisnis berbasis laporan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara terstruktur. Pencatatan keuangan yang lebih rapi membantu pelaku usaha dalam mengetahui keuntungan, mengendalikan biaya produksi, serta menyusun strategi penjualan yang lebih efektif. Dengan demikian, kegiatan PkM ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi keuangan dan mendukung keberlanjutan usaha Dodol Bunda Al-Hasanah, serta berpotensi meningkatkan daya saing UMKM lokal di Desa Panompuan.

Kata kunci: UMKM, laporan keuangan, strategi bisnis, peningkatan penjualan

Abstract

This Community Service Program (PkM) aims to provide business strategy education through financial reporting as an effort to increase sales at the Dodol Bunda Al-Hasanah business in Panompuan Village. The main problem faced by business owners is suboptimal financial record-keeping, which impacts business decision-making and business development. The implementation method included initial observation, interviews with business owners, education and training on simple financial record-keeping, and mentoring in implementing financial report-based business strategies. The results of the program indicate an increased understanding among MSME owners of the importance of structured recording of income and expenses. More organized financial records help business owners understand profits, control production costs, and develop more effective sales strategies. Therefore, this PkM activity makes a significant contribution to improving financial literacy and supporting the sustainability of the Dodol Bunda Al-Hasanah business. It also has the potential to increase the competitiveness of local MSMEs in Panompuan Village.

Keywords: MSMEs, financial reports, business strategy, sales growth.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan. UMKM tidak hanya menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat lokal, tetapi juga berkontribusi dalam pelestarian produk pangan tradisional serta penciptaan lapangan kerja. Namun, salah satu permasalahan utama yang masih sering dihadapi oleh pelaku UMKM adalah lemahnya manajemen keuangan, terutama dalam hal pencatatan laporan keuangan yang sederhana, terstruktur, dan berkelanjutan. Dodol merupakan salah satu makanan tradisional Indonesia yang memiliki nilai budaya dan potensi ekonomi yang tinggi. Di Desa Panompuan, usaha Dodol Bunda Al-Hasanah merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang pengolahan makanan tradisional berbahan dasar santan, tepung, dan gula. Meskipun memiliki produk yang diminati masyarakat serta peluang pasar yang cukup besar, usaha ini masih menghadapi keterbatasan dalam penerapan strategi bisnis berbasis pencatatan keuangan. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan secara manual dan belum terstruktur menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara akurat, termasuk perhitungan laba, efisiensi biaya, dan perencanaan pengembangan usaha. Pencatatan laporan keuangan merupakan elemen penting dalam pengelolaan usaha karena berfungsi sebagai alat pengendalian, evaluasi, dan dasar pengambilan keputusan bisnis. Dengan adanya laporan keuangan yang baik, pelaku UMKM dapat mengidentifikasi kinerja usaha, menentukan strategi penjualan yang tepat, serta meningkatkan daya saing produk. Namun, rendahnya literasi keuangan masih menjadi kendala utama bagi banyak pelaku UMKM, sehingga diperlukan upaya edukasi dan pendampingan yang bersifat aplikatif dan mudah dipahami. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini difokuskan pada edukasi strategi bisnis melalui pencatatan laporan keuangan sederhana sebagai upaya peningkatan penjualan usaha Dodol Bunda Al-Hasanah di Desa Panompuan. Melalui kegiatan ini, diharapkan pelaku usaha mampu memahami pentingnya pencatatan keuangan, menerapkannya secara konsisten, serta memanfaatkannya dalam penyusunan strategi bisnis yang lebih efektif dan berkelanjutan. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan UMKM lokal berbasis peningkatan literasi keuangan dan penguatan manajemen usaha.

2. METODE PENGABDIAN

2.1 Sasaran Pengabdi

Sasaran pengabdian dalam kegiatan ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Dodol Bunda Al-Hasanah yang berlokasi di Desa Panompuan. Sasaran utama meliputi pemilik usaha dan karyawan yang terlibat langsung dalam proses produksi, pencatatan keuangan, dan pemasaran produk dodol. Pemilihan sasaran ini didasarkan pada kondisi usaha yang masih menerapkan pencatatan keuangan secara sederhana dan belum terstruktur, sehingga membutuhkan pendampingan dalam pengelolaan keuangan sebagai dasar penyusunan strategi bisnis dan peningkatan penjualan.

2.2 Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Observasi dan Identifikasi Masalah

Tahap awal dilakukan dengan observasi langsung ke lokasi usaha Dodol Bunda Al-Hasanah dan wawancara dengan pemilik serta karyawan usaha. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi usaha, sistem pencatatan keuangan yang digunakan, serta permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan dan strategi penjualan.

2. Tahap Perencanaan Program

Berdasarkan hasil observasi, tim pengabdian menyusun rencana kegiatan edukasi yang meliputi materi pencatatan laporan keuangan sederhana, pengelolaan pemasukan dan pengeluaran, serta pemanfaatan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Materi disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan pelaku UMK agar mudah dipahami dan diterapkan.

3. Tahap Pelaksanaan Edukasi dan Pelatihan

Pada tahap ini dilakukan pemberian edukasi dan pelatihan kepada pelaku usaha mengenai pentingnya pencatatan laporan keuangan. Pelatihan difokuskan pada pencatatan transaksi harian, pengelompokan pemasukan dan pengeluaran, serta perhitungan laba usaha secara sederhana. Edukasi juga mencakup pemanfaatan hasil pencatatan keuangan dalam menyusun strategi bisnis dan meningkatkan penjualan.

4. Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan dalam penerapan pencatatan keuangan pada kegiatan usaha sehari-hari. Tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap pemahaman dan penerapan pencatatan keuangan oleh pelaku usaha, serta memberikan masukan untuk perbaikan. Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui pengamatan dan diskusi langsung dengan pelaku UMKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan pada usaha Dodol Bunda Al-Hasanah di Desa Panompuan menghasilkan beberapa capaian positif, khususnya dalam peningkatan pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya pencatatan laporan keuangan sebagai dasar strategi bisnis. Sebelum pelaksanaan kegiatan, pencatatan keuangan usaha masih dilakukan secara sederhana dan belum terstruktur, sehingga pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui secara pasti jumlah pemasukan, pengeluaran, serta laba yang diperoleh.

Setelah dilakukan edukasi dan pendampingan, pelaku usaha mulai memahami cara melakukan pencatatan keuangan sederhana yang mencakup pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan perhitungan laba usaha. Pencatatan tersebut membantu pelaku UMKM dalam memantau arus kas usaha secara lebih jelas dan teratur. Selain itu, pelaku usaha juga mulai menyadari pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha agar kondisi keuangan bisnis dapat diketahui secara akurat.

Hasil lainnya menunjukkan adanya peningkatan kesadaran pelaku usaha dalam menggunakan data keuangan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan bisnis. Dengan pencatatan keuangan yang lebih rapi, pelaku usaha mampu mengevaluasi biaya produksi, menentukan harga jual yang lebih tepat, serta merencanakan strategi penjualan sesuai dengan kondisi keuangan usaha. Hal ini berdampak positif terhadap pengelolaan usaha Dodol Bunda Al-Hasanah yang menjadi lebih terarah dan terencana.

3.2 Pembahasan

Penerapan pencatatan laporan keuangan sederhana terbukti menjadi langkah awal yang efektif dalam meningkatkan manajemen usaha UMKM. Hasil kegiatan ini sejalan dengan konsep manajemen keuangan UMKM yang menekankan bahwa laporan keuangan berfungsi sebagai alat kontrol dan evaluasi kinerja usaha. Dengan adanya laporan keuangan, pelaku usaha dapat mengetahui posisi keuangan usaha secara periodik dan mengidentifikasi potensi masalah sejak dini.

Edukasi strategi bisnis berbasis pencatatan keuangan memberikan dampak terhadap peningkatan kemampuan pelaku usaha dalam menyusun strategi penjualan. Data keuangan yang tercatat dengan baik memungkinkan pelaku usaha untuk menghitung margin keuntungan, menekan biaya produksi yang tidak efisien, serta menyesuaikan volume produksi berdasarkan tingkat permintaan pasar. Dengan demikian, pencatatan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai administrasi, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis.

Selain itu, kegiatan PkM ini juga mendorong peningkatan literasi keuangan pelaku UMKM, yang selama ini menjadi salah satu kendala utama dalam pengembangan usaha kecil. Pendampingan yang bersifat langsung dan aplikatif membuat pelaku usaha lebih mudah memahami dan menerapkan pencatatan keuangan dalam kegiatan usaha sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan praktis sangat efektif dalam memberdayakan UMKM di tingkat desa.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa edukasi strategi bisnis melalui pencatatan laporan keuangan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pengelolaan usaha dan potensi peningkatan penjualan Dodol Bunda Al-Hasanah. Program ini juga berpotensi untuk

direplikasi pada UMKM lain sebagai upaya peningkatan kapasitas manajerial dan keberlanjutan usaha berbasis ekonomi lokal.

Berikut dokumentasi kegiatan pelaksanaan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) yang sedang berlangsung.



Gambar 3.1 Kelapa yang merupakan bahan utama pembuatan dodol



Gambar 3.2 Proses pengolahan dodol oleh karyawan



Gambar 3.3 Suasana dapur tempat produksi dodol



Gambar 3.4 Tepung yang telah dicampurkan dengan air



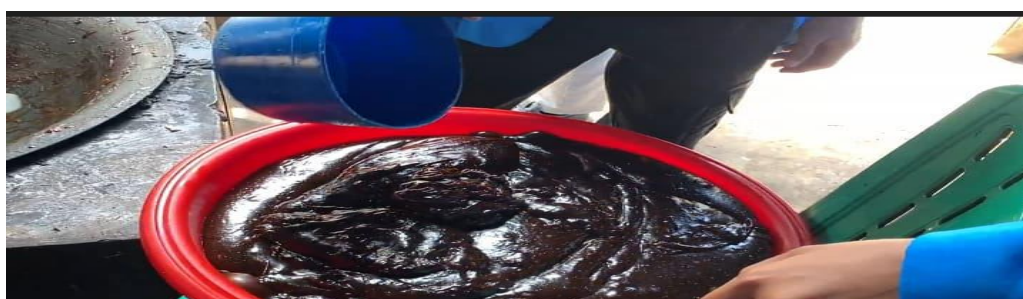
Gambar 3.5 Tepung yang di campurkan dengan air



Gambar 3.6 Gula Pasir yang ditambahkan kedalam adonan dodol



Gambar 3.7 Gula merah yang sudah di cairkan



Gambar 3.8 Dodol yang sudah siap dan akan dikemas



Gambar 3.9 Proses pengemasan



Gambar 3.10 Dodol yang sudah dikemas dan siap untuk dijual



Gambar 3.11 Wawancara dengan salah satu karyawan usaha Dodol Bunda Al-Hasanah



Gambar 3.12 Foto Bersama saat kunjungan ke UMKM DodolBunda Al-Hasanah

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada usaha Dodol Bunda Al-Hasanah di Desa Panompuan, dapat disimpulkan bahwa edukasi strategi bisnis melalui pencatatan laporan keuangan sederhana memberikan dampak positif bagi pelaku usaha. Penerapan pencatatan keuangan yang terstruktur meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap kondisi keuangan usaha, sehingga mampu membantu dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja bisnis.

Pencatatan laporan keuangan juga berperan sebagai dasar dalam penyusunan strategi penjualan dan pengembangan usaha, khususnya dalam menentukan harga jual, mengelola biaya produksi, serta memantau keuntungan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan literasi keuangan pelaku usaha, tetapi juga mendukung keberlanjutan dan peningkatan daya saing UMKM lokal. Program ini berpotensi untuk direplikasi pada UMKM lain sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis peningkatan manajemen keuangan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sugiono, Manajemen Keuangan, (PT Grasindo : Jakarta, 2009) , h .95
- Arsi Ariyanto, dkk, Strategi Pemasaran di Masa Pandemi (Sumatera Barat: 2021), h.9.
- Hadiyati, Ernani, “Kajian Pendekatan Kewirausahaan dan Kinerja Penjualan Usaha Kecil”. Fakultas Ekonomi Universitas Malang 2009
- Mahmudah, Monry. Strategi peningkatan minat wirausaha mahasiswa melalui program kreativitas mahasiswa kewirausahaan (PKM-K) di program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Lambung Mangkurat). (Jurnal pendidikan dan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, 6 oktober 2017), h. 297
- Musfar Tengku Firli, Manajemen Pemasaran Bauran Pemasaran Sebagai Materi Pokok Dalam Manajemen Pemasaran, (Bandung: 2020), h.9.
- Nur Rianto Al-Arif, Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah, (Bandung: Alfabet, 2012), h. 5.
- Taufiqurokhman. Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan. (Fakultas Ekonomi Sosial Dan Ilmu Politik: 2008), h.3
- Vivin, Dzulkriom, Raden. Analisis Break Even Point sebagai alat perencanaan penjualan pada tingkat laba yang diharapkan. (Jurnal Administrasi Bisnis Vol.35 No. 1 juni 2016), h. 199